

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



FINTECH MANAGEMENT IN ISLAMIC BANKING: SOLUTIONS AND CHALLENGES

MANAJEMEN FINTECH PADA PERBANKAN SYARIAH: SOLUSI DAN TANTANGAN

Agung Fitrahadi

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia,
fitrahadiagung_elektro_ttl@yahoo.com

Ekhwan Juanda

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia, ekhwanjuanda@gmail.com

Febita Putri Larasati

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia, putrifebiita78@gmail.com

Siti Zulaika

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia, sitizulaika042@gmail.com

Rani

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia, ranitoboalimu88@gmail.com

Sella Yulitasari

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia, sellayulitasari7@gmail.com

Abstract

The advancement of information technology, particularly in the context of computers and the internet, has had a significant impact on the banking sector, including Islamic banking. This technology facilitates the integration and digitalization of banking services, such as e-banking, mobile banking, and fintech, enabling Islamic banking to expand access, enhance efficiency, and offer services that better align with Sharia principles. However, the implementation of technology in Islamic banking faces specific challenges, such as ensuring compliance with Sharia principles, maintaining information security, and addressing limitations in financial literacy among the public. To maximize the benefits of technology, Islamic banks need to consistently evaluate and ensure that the technology used adheres to Sharia principles, invest in cybersecurity solutions, improve financial literacy among the public, and establish partnerships with fintech companies that comply with Sharia regulations. By taking these steps, Islamic banking can effectively leverage technology to achieve sustainable growth and success

Keywords: Technology, Fintech, Islamic Banking

Abstrak



Perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam konteks komputer dan internet, telah memiliki dampak signifikan terhadap sektor perbankan, termasuk perbankan Islam. Teknologi ini memfasilitasi integrasi dan digitalisasi layanan perbankan, seperti e-banking, mobile banking, dan fintech, yang memungkinkan perbankan Islam untuk memperluas akses, meningkatkan efisiensi, dan menawarkan layanan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Namun, penerapan teknologi dalam perbankan Islam menghadapi tantangan khusus, seperti memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah, menjaga keamanan informasi, dan mengatasi keterbatasan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Untuk memaksimalkan manfaat teknologi, bank-bank Islam perlu secara konsisten mengevaluasi dan memastikan bahwa teknologi yang digunakan mematuhi prinsip-prinsip Syariah, berinvestasi dalam solusi keamanan siber, meningkatkan literasi keuangan di kalangan publik, dan menjalin kemitraan dengan perusahaan fintech yang mematuhi regulasi Syariah. Dengan langkah-langkah ini, perbankan Islam dapat secara efektif memanfaatkan teknologi untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Teknologi, Teknologi financial, Perbankan Syariah.*

A. PENDAHULUAN

Meluasnya perkembangan teknologi informasi saat ini tidak lepas dari fungsi dan perannya dalam menyimpan dan memproses segala informasi data yang dibutuhkan. Semakin berkembangnya dunia, segala teknologi informasi semakin berkembang mengikuti tren kebutuhan para pengguna teknologi informasi, komputer menjadi salahsatu penemuan perangkat lunak yang diciptakan oleh ahli komputer dan ahli teknologi.

Dalam pandangan islam produk financial technology ini diperbolehkan jika memenuhi prinsip-prinsip, diantaranya transaksi diharuskan jelas

dan tidak mengandung unsur maysir, gharar,riba dan batil. Sehingga transaksi yang dilakukan jelas dari segi objek dan akadnya. Ijab Kabul yang dilakukan dipastikan sesuai dengan adat istiadat, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan segala peraturan yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan.

Majelis Ulama Indonesia (MUI), menerbitkan dua fatwa tentang uang elektronik (e-Money) syariah dan fintech (financial technology) syariah. Dua fatwa ini merupakan bagian dari 13 fatwa yang terbit di 2018 Fatwa tentang Uang Elektronik Syariah No. 116/DSN-

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



MUI/IX/2017 dan Fatwa tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berbasis Syariah (Fatwa No. 117/DSN-MUI/IX/2018), merupakan dua fatwa yang berkaitan dengan aktivitas atau produk lembaga keuangan syariah dan lembaga bisnis syariah.

Fatwa tentang layanan pembiayaan berbasis IT berdasarkan prinsip syariah, MUI memberikan ketentuan umum, seperti penyelenggaraan fintech dilarang bertolak belakang dengan prinsip syariah, seperti riba, gharar, dan haram. Menurut fatwa DSN MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah, model layanan pembiayaan yang dapat dilakukan oleh penyelenggara antara lain, pembiayaan anjak piutang, pembiayaan pengadaan barang pesanan pihak ketiga, pembiayaan pengadaan barang untuk pelaku usaha yang berjualan secara daring (online seller), pembiayaan pengadaan barang untuk pelaku usaha yang berjualan secara daring

dengan pembayaran melalui penyelenggara jasa pembayaran (payment gateway), dan pembiayaan untuk pegawai (employee).

Diera saat ini dimana penggunaan *computer* telah disandingkan dengan internet dimana lebih mempermudah dalam penggunaannya. Penggunaan *computer* yang berbasis internet pun kini telah dikuasai oleh semua kalangan dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Hal ini telah dibuktikan bahwa penggunaan *computer* sangat penting dan dibutuhkan membantu dalam segala urusan kehidupan manusia sekaligus mampu digunakan dengan multifungsi.

Dikutip dari *Databooks*, pada Januari 2024 ada 185 juta individu pengguna teknologi berbasis internet di Indonesia, setara 66,5% dari total populasi nasional yang berjumlah 278,7 juta orang. Pengguna internet di Indonesia awal tahun ini tercatat

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



bertambah sekitar 1,5 juta orang atau naik 0,8% dibanding Januari 2023. ¹

Penggunaan perangkat lunak seperti *computer* juga disambut baik dalam dunia perbankan, penggunaan teknologi *computer* ini dilakukan untuk mempermudah segala proses jalannya perbankan. Peran teknologi *computer* dalam perbankan merupakan cara alternatif dalam membantu sumber daya manusia dalam penanganan operational bank yang semakin efektif dan efisien. Penerapan teknologi *computer* dalam perbankan diharapkan dapat memberi keunggulan yang komparatif pada perbankan sehingga produk dan jasa dapat bersaing didunia pasar. ²

Salah satu penggunaan teknologi *computer* dalam perbankan yang saat ini telah banyak diterapkan oleh perbankan

adalah dalam proses transaksi antar nasabah yang semakin mudah dan terintergrasi. Pada awalnya yang dimana pelayanan nasabah harus dilakukan dikantor-kantor bank sekarang hanya perlu mengaksesnya dengan menggunakan teknologi *computer* yang terakses dengan jaringan internet.³

Proses penggunaan *computer* selain dapat meningkatkan produktifitas, memberikan efisiensi, menciptakan efektivitas dan membantu mempermudah pelayanan kepada nasabah, juga memberikan informasi dan data yang konkrit bagi perbankan sehingga bisa dijadikan bahan dalam menyusun rencana selanjutnya guna mempertahankan dan meningkatkan kredibilitias, likuiditas dan kestabilan perbankan tersebut.

¹ DataBooks, "Ada 185 Juta Pengguna Internet Di Indonesia Pada Januari 2024," last modified February 27, 2024, accessed August 17, 2024, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/27/ada-185-juta-pengguna-internet-di-indonesia-pada-januari-2024>.

² Fitriyah Moestaqim, "Peranan Teknologi Komputer Dalam Bidang Perbankan," *Universitas Gunadarma* (n.d.): 3.

³ Tira Arista, "Menganalisis Sistem Informasi Manajemen Dan Manfaatnya Dalam Perbankan Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah* Vol. 5 No. 01 (May 2023): 49.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



Perkembangan teknologi *computer* dan layanan digital terhadap dunia perbankan syariah sangat berbanding terbalik dengan perbankan konvensional pada umumnya, hal ini dapat dikatakan bahwa pertumbuhan perbankan syariah masih tertinggal. Walaupun demikian, perbankan syariah mulai berbenah dengan adanya pernyataan tersebut, dengan melakukan perubahan dari aspek teknologi. Strategi ini dinilai dapat bertahan kedepannya.

Dikutip dari website Bank Syariah Indonesia, hingga Juni 2024, sebanyak 97,9% nasabah BSI sudah menggunakan layanan digital BSI untuk melakukan transaksi keuangan. Sisanya yakni 2,1% nasabah masih memilih bertransaksi di kantor cabang. Demikian pula dalam hal pembukaan rekening, sebanyak 94,4% calon nasabah melakukan pembukaan rekening secara online melalui BSI Mobile.⁴

Penerapan teknologi salah satunya digitalisasi ini harus diupayakan mengingat persaingan industri keuangan saat ini semakin meningkat dikarenakan adanya teknologi berbasis finansial atau *fintech*. Oleh karena itu perbankan syariah harus memiliki kapasitas teknologi yang memadai. Perbankan syariah berhasil melawati masa kritis yaitu masa pandemi dimana hal ini menjadi suatu penilaian yang baik oleh masyarakat terhadap perbankan syariah. tetapi perbankan syariah masih harus tetap mengantisipasi tantangan selanjutnya yaitu perkembangan dan penggunaan teknologi yang semakin masif.

B. METODE

Metodelogi yang dipakai dalam penelitian ini adalah literatur review, yaitu metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap

⁴ Bank Syariah Indonesia, "BSI Mobile Ujung Tombak Untuk Tingkatkan Penetrasi Digital & Layanan Keuangan Terintegrasi."



karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi sebelumnya. Dimana *literatur review* berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lainnya) tentang topik yang dibahas.

Literature review adalah penjelasan latar belakang penelitian suatu topik yang akan diteliti, *argument* jelas suatu topik penting mengapa dapat diteliti, melihat hubungan antara studi atau ide penelitian, mengidentifikasi tema, konsep, dan peneliti utama dalam suatu topik, identifikasi kesenjangan utama dan membahas pertanyaan peneliti lebih lanjut berdasarkan studi sebelumnya. Data yang digunakan adalah dari *Google Scholar*. Temuan dari beberapa database dipatok oleh beberapa kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria eksklusi yang digunakan dalam *Literature review* ini yaitu *primary source* penelitian korelasional, jurnal yang digunakan diterbitkan pada tahun 2018-

2024, jurnal yang digunakan berupa jurnal nasional dan internasional, dengan penelitian korelasional dan metode yang digunakan yaitu metode korelasional (*cross sectional*). Jurnal yang digunakan berbentuk pdf, full text, dan tidak berbayar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu, teknologi, *fintech*, dan perbankan syariah.

C. PEMBAHASAN

1. Prinsip Syariah Dalam Implementasi Teknologi Pada Perbankan Syariah

Tantangan bank syariah dalam penerapan teknologi pada operasionalnya yaitu salah satunya adalah harus mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam penggunaan teknologi khususnya dalam pengelolaan informasi keuangan. Bank syariah harus menjamin bahwa teknologi yang digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan transaksi yang tidak searah dengan hukum Islam. Tantangan ini menyangkut

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



pengawasan dan pengendalian yang teliti terhadap sistem perbankan digital dan aplikasi perbankan untuk menjamin bahwa semua transaksi dan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah.⁵

Fintech dalam layanan perbankan syariah menunjukkan integrasi teknologi keuangan dengan tujuan memperbaiki efektivitas, kemudahan akses, dan inovasi pada layanan yang searah dengan prinsip-prinsip syariah. pembentukan *fintech* telah merubah secara signifikan industri perbankan syariah dengan mendatangkan solusi teknologi seperti platform pembiayaan yang terintegrasi secara digital, aplikasi *mobile banking* berbasis syariah, dan teknologi *blockchain* untuk meningkatkan keterbukaan dan keamanan transaksi. *E-money* dan digital payment memiliki peran yang penting dalam mengubah layanan perbankan syariah, yaitu memperluas akses

keuangan, menjamin kepatuhan syariah, menumbuhkan efisiensi operasional, menginspirasi inovasi produk, dan melindungi privasi nasabah. Dengan pemanfaatan yang benar, hal tersebut menjadi kunci kemajuan berkelanjutan dalam industri perbankan syariah.⁶

2. Sistem Teknologi Yang Dipakai Oleh Perbankan Syariah

Berkembangnya teknologi pada saat ini telah mempengaruhi ketentuan dan skema bisnis yang kemudian melahirkan persaingan khususnya dibidang jasa perbankan. Inovasi layanan perbankan yang berbasis teknologi terus berinovasi mengikuti kebutuhan nasabah. Teknologi informasi maupun digital sekarang telah berkecimpung didunia perbankan khususnya perbankan syariah, adanya sistem yang bekerja secara online dengan penggunaan teknologi computer dan

⁵ (Faizal, Muhazzab Alief et al. 2023)

⁶ Cinta Billytona et al., "Pemanfaatan Teknologi Dalam Perkembangan Operasional

Perbankan Syariah," *Economic and Business Management International Journal* Mei 6, no. 2 (2024): 2715–3681.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



teknologi komunikasi, memberikan layanan yang lebih mudah dan efisien.

Salah satu perkembangan adanya teknologi yaitu dalam penggunaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), nasabah dapat menarik uang dari cabang bank yang sama dimanapun ATM berada dan bersifat 24 jam artinya bisa melakukan transaksi diluar jam kerja bank. Selanjutnya teknologi *E-Banking*, yaitu layanan perbankan yang menggunakan media elektronik dengan layanannya yaitu internet banking. Internet banking merupakan layanan yang menggunakan teknologi informasi yang bisa melayani transfer dana antar rekening dan bank, pembayaran pulsa, tagihan, internet, asuransi dan lainnya. Selanjutnya ada layanan Mobile Banking, layanan ini berbasis teknologi informasi yang dapat diakses melalui media telepon yang saat ini sering dipakai oleh para nasabah,

layanan yang tersedia antara lain yaitu transfer dana, pengecekan saldo rekening, pembayaran online, dan mutase rekening⁷.

Tuntutan digitalisasi perbankan dioptimalkan oleh berbagai faktor pendorong perkembangan digital bank di Indonesia, menimbang Indonesia merupakan perekonomian yang memiliki peluang besar untuk mengambil arus digitalisasi. Faktor pendorong tersebut terlihat dalam 3 (tiga) aspek utama yaitu peluang digital (*digital opportunity*), perilaku digital (*digital behavior*), dan transaksi digital (*digital transaction*). Peluang digital antara lain yaitu meliputi potensi demografis, potensi ekonomi dan keuangan digital, potensi penetrasi penggunaan internet, serta potensi peningkatan konsumen. Perilaku digital antara lain meliputi kepemilikan gawai dan penggunaan aplikasi mobile (*mobile*

⁷ Khoirun Niswah and Khairina Tambunan, "Analisis Strategi Manajemen Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Market Share Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi : Studi BSI

KCP Stabat Proklamasi" 3, no. 6 (2022): 1272, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dankelembagaan.aspx>.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



apps). Transaksi digital meliputi antara lain transaksi perdagangan *online* (*e-commerce*), transaksi *digital banking*, dan transaksi uang elektronik.

Digitalisasi perbankan merupakan investasi jangka panjang dalam susunan hidup yang lebih baik. Perbankan juga melakukan perluasan pasar dengan membuka cabang-cabang pembantu dan kantor disetiap wilayah. Untuk dapat melakukan ini, pada tahap awal pihak perbankan perlu melakukan transformasi infrastruktur IT. Seiring dengan pertumbuhan bisnis *e-commerce*, dunia perbankan pun diminta untuk bisa mengikuti tren transaksi digital, termasuk dalam hal *cashless payment*, *branchless banking*, sampai dengan munculnya sektor baru di industry dalam bentuk *e-commuting*, *fintech*, serta layanan perbankan keuangan berbasis internet yang jumlahnya semakin meningkat di Indonesia. Click or tap here to enter text.

Di sisi lain membawa peluang dapat dimanfaatkan oleh industri perbankan, transformasi digital melahirkan indikasi yang perlu diwaspadai. Beberapa tantangan tersebut terdiri atas perlindungan data pribadi dan risiko kebocoran data, risiko investasi teknologi yang tidak sesuai dengan strategi bisnis, risiko penyalahgunaan teknologi *artificial intelligence*, risiko serangan siber, risiko alih daya, adanya dukungan kesiapan susunan institusi yang berorientasi digital, inklusi keuangan bagi penyandang disabilitas, literasi keuangan digital yang masih rendah, infrastruktur teknologi informasi yang belum merata di Indonesia, dan dukungan kerangka regulasi.⁸

Fasilitas pengolahan data yang saat ini ada di perbankan merupakan salahsatu inovasi dari adanya perkembangan teknologi dan permintaan untuk menjalankan operational secara tersistem baik sesuai dengan aliran dana masuk

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, "TRANSFORMASI DIGITAL PERBANKAN: WUJUDKAN BANK DIGITAL."



maupun keluar dari bank. Salah satu contoh fasilitas tersebut berfungsi untuk mengatur, menentukan, menghitung, mengatur, melaporkan, dan mengirimkan informasi. Jadi penggunaan teknologi informasi di bank dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan data kegiatan usaha perbankan sehingga dapat memberikan hasil yang akurat, benar, tepat waktu, dan dapat menjamin kerahasiaan informasi sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Dalam dunia perbankan dikenal dengan adanya istilah *financial technology* atau teknologi *finansial*. FinTech dikenal sebagai bentuk inovasi dalam bidang keuangan yang telah menggunakan perangkat teknologi untuk memudahkan pelayanan finansial. Munculnya *FinTech* pada sistem perbankan menunjukkan bahwa telah berkembangnya revolusi industri menjadi 4.0. Seperti yang telah diketahui bahwa industri 4.0 sangat mempengaruhi seluruh aktivitas dengan

penggunaan teknologi secara kuat. Bank Indonesia juga mendefinisikan FinTech sebagai bentuk inovasi baru dengan menggabungkan jasa keuangan dengan teknologi. Dengan demikian, konsep FinTech ini dikombinasikan dalam industri perbankan untuk menciptakan konsep-konsep baru dalam memudahkan proses transaksi keuangan yang lebih mudah. Adanya layanan keuangan seperti *digital banking*, *online digital insurance*, *payment channel system* dan lain sebagainya merupakan bagian dari layanan penggunaan teknologi dalam perbankan. Layanan yang menggunakan teknologi ini diharapkan dapat menciptakan taraf operasional dan mutu pelayanan perbankan bagi masyarakat. Teknologi dinilai harus dimanfaatkan di bidang perbankan yang disesuaikan dengan berkembangnya penggunaan teknologi di kalangan masyarakat.⁹

3. Teknologi Mendukung Operational Bank Syariah

⁹ Peningkatan Daya et al., "Wajah Ekonomi 4.0: Perbankan Syari'ah Digital" 3, no. 1 (2020).



Salah satu kecendrungan dalam pemanfaatan teknologi di perbankan syariah adalah adanya digitalisasi proses bisnis perbankan. Hal ini terlihat dari adanya upaya-upaya bank syariah untuk menjalankan otomasi dan integrasi berbagai aktivitas operasional. Melalui digitalisasi, bank syariah dapat menggantikan peran aktivitas rutin seperti pencatatan transaksi, pembukaan rekening baru, serta penyusunan laporan keuangan. Proses-proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dijalankan secara otomatis dengan bantuan teknologi informasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kecepatan pelayanan, tetapi juga mengurangi dampak kemungkinan *human error*.

Selain itu, bank syariah juga memanfaatkan teknologi *cloud computing*, *big data*, dan *artificial intelligence* untuk menopang digitalisasi proses bisnisnya. Teknologi *cloud* memungkinkan bank untuk menyimpan dan mengolah data secara terpusat, sehingga dapat diakses

dan dimanfaatkan di berbagai unit kerja. Sementara itu, teknologi big data dan AI/*Artificial intelligence* (kecerdasan buatan) membantu bank dalam menganalisis data nasabah dan transaksi untuk mengidentifikasi pola, membuat prediksi, serta mengambil keputusan yang lebih tepat dan akurat. Dengan digitalisasi proses bisnis, bank syariah dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, serta memberikan pelayanan yang lebih baik bagi nasabah. Hal tersebut menjadi penting diterapkan di tengah persaingan yang semakin ketat dalam industri perbankan syariah.

Kehadiran *Fintech* juga membantu masyarakat yang masih *unbankable*, yang jumlahnya masih banyak. Sehingga perbankan syariah memiliki potensi yang besar untuk berkembang, dimana dengan kehadiran FinTech akan menyebabkan perbankan syariah melakukan digitalisasi dan otomatisasi agar dapat mempermudah pelayanan yang lebih praktis. Masyarakat juga membutuhkan layanan perbankan yang lebih modern, hal

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



ini mendesak perbankan syariah untuk lebih menjadikannya layanan yang berbasis teknologi. Oleh karena itu perbankan syariah dapat bekerjasama dengan *Fintech* agar mudah dalam memberikan layanan jasa keuangan. Peluang terdapatnya *FinTech* pada pembiayaan ini tidak hanya memberikan manfaat pada sisi pembiayaan saja, namun dapat memberikan manfaat jangka panjang secara konsisten bagi perbankan syariah. Apabila nasabah telah memiliki kepercayaan bagi perbankan syariah untuk tetap konsisten bertransaksi di perbankan syariah maka di masa yang akan datang juga akan berpeluang menambah jumlah nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan perbankan syariah.¹⁰

Kecanggihan teknologi informasi adalah hal yang paling dominan dalam pengembangan industri perbankan syariah berbasis digital. Teknologi software dan big data²⁸ dapat dijadikan

sebagai analisis resiko terhadap calon nasabah, hal ini bukanlah suatu yang sulit bagi teknologi, karena hampir setiap orang memiliki media sosial yang menyimpan data-data pribadi mereka.

Optimalisasi produk yang dapat mendorong optimalisasi profit bisnis dalam hal ini yaitu dapat memanfaatkan teknologi yang dapat dijadikan platform untuk melakukan promosi layanan perbankan syariah. Saat ini penduduk indonesia didominasi oleh Gen X, Gen Milenial, hingga Gen Z, yang mana ketiga generasi tersebut lebih aktif dan pintar dalam menyesuaikan dengan teknologi. Hal tersebut dapat menguntungkan perbankan syariah karena calon nasabah tidak perlu langsung datang ke bank tetapi bisa melihat berbagai macam produk yang ditawarkan pihak perbankan melalui beragam platform sosial media.

¹⁰ (Muchlis, 2018)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



4. Tantangan Yang Terjadi Dalam Penggunaan Teknologi Pada Perbankan Syariah

Perkembangan teknologi informasi telah memberi dampak yang besar terhadap sektor perbankan, termasuk bank syariah. Bank syariah yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariat Islam, mendapat tantangan khusus dalam mengelola risiko teknologi informasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, bank syariah menggunakan sistem perbankan online, aplikasi perbankan seluler, dan layanan digital lainnya untuk mencukupi kebutuhan nasabah secara efisien. Namun, sejalan dengan manfaat yang diberikan oleh teknologi ini, muncul ancaman dan tantangan yang berpengaruh dalam menjaga keamanan informasi dan mengelola risiko teknologi informasi dengan benar. Bank syariah bertanggung jawab untuk melindungi

data nasabah dan menjaga kerahasiaan informasi. Namun, ancaman terhadap keamanan informasi semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Serangan *cyber* yang dilakukan oleh hacker yang mahir semakin terkelola dan tidak terlihat, mengancam kerahasiaan data nasabah, keutuhan sistem, dan ketersediaan layanan.

Sebagaimana yang di atur dalam Pasal 2 Ayat 2 POJK No. 12 /POJK.03/2018 “Bank yang menyelenggarakan Layanan Perbankan Elektronik atau Layanan Perbankan Digital, wajib menerapkan manajemen risiko, prinsip kehati-hatian, dan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini”. Dalam era digital yang sedang berkembang saat ini, keamanan informasi menjadi salah satu isu utama yang harus diperhatikan dalam penerapan teknologi di sektor perbankan syariah.¹¹

¹¹ Junet Andi Setiawan and Mugiyati Mugiyati, “Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era

Digital,” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 1 (August 25, 2023): 834–845.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh bank syariah adalah pelanggaran privasi data dan peraturan yang sempit dalam pengelolaan informasi keuangan. Bank syariah harus mematuhi prinsip syariah dalam semua aspek operasional, termasuk dalam pengelolaan risiko teknologi informasi. Penggunaan teknologi yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat memunculkan kekhawatiran mengenai privasi dan keamanan informasi nasabah.

Faktor lain yang menjadi tantangan teknologi bagi perbankan syariah adalah tidak semua penyedia jasa layanan teknologi finansial memiliki lisensi untuk diadakan kerjasama dengan lembaga perbankan syariah atau melakukan transaksi finansial secara terorganisir dan sesuai ketentuan hukum, sehingga terjadi kemungkinan praktik penyalahgunaan aturan atau ketidaksesuaian transaksional, yang dapat merugikan lembaga perbankan syariah itu sendiri.

Minimnya literasi keuangan masyarakat menjadi salahsatu faktor tantangan teknologi pada perkembangan era digital saat ini, terdapat perbedaan antara inklusi keuangan dan literasi keuangan pada masyarakat. Sehingga ini menjadi salah satu tantangan perbankan syariah selain pengetahuan akan perkembangan keuangan digital, minimnya literasi keuangan masyarakat akan perbankan syariah terkadang memberikan pemikiran masyarakat yang menganggap bahwa sistem perbankan syariah tidak berbeda dengan sistem perbankan konvensional. Adanya pandangan dari masyarakat seperti ini tentunya menjadi tantangan bagi perbankan syariah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dengan memberikan edukasi dalam bentuk sosialisasi digital tentang sistem yang dipakai oleh perbankan syariah yang berbanding terbalik dengan bank konvensional.

Perbankan syariah merupakan perusahaan yang bergerak disektor jasa keuangan, tentunya kepuasan nasabah

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



menjadi hal yang penting dan mutlak sehingga tidak bisa diremehkan begitu saja. Terlepas dari kepuasan nasabah juga menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam memenangkan persaingan dan mempertahankan nama baik bank syariah bagi masyarakat luas. Hal ini dikarenakan, pelayan bukan hanya sekedar untuk memberikan pelayanan saja, akan tetapi harus juga mengerti, memahami, dan merasakan apa yang menjadi keinginan nasabah.¹²

D. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi memberikan dampak signifikan bagi berbagai sektor, termasuk perbankan, baik konvensional maupun syariah. Di era modern ini, teknologi komputer dan internet telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia perbankan, yang telah menggunakan berbagai sistem dan

teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan.

Dalam konteks perbankan syariah, teknologi menawarkan berbagai peluang dan tantangan. Di satu sisi, teknologi memfasilitasi integrasi dan digitalisasi layanan, memperkenalkan inovasi seperti *e-banking*, *mobile banking*, dan *fintech* yang memungkinkan bank syariah untuk memperluas akses, meningkatkan efisiensi operasional, serta menawarkan layanan yang lebih modern dan sesuai dengan prinsip syariah.

Namun, penerapan teknologi di perbankan syariah juga menghadapi tantangan unik. Bank syariah harus memastikan bahwa semua teknologi yang digunakan mematuhi prinsip-prinsip syariah, menghindari praktik yang bertentangan dengan hukum Islam seperti riba dan transaksi yang tidak sesuai. Keamanan informasi dan perlindungan data menjadi isu penting,

¹² Setiawan and Mugiyati, "Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital."

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



dengan ancaman *cyber* dan risiko pelanggaran privasi yang semakin berkembang. Selain itu, keterbatasan literasi keuangan di masyarakat dapat menghambat adopsi teknologi baru dan menyebabkan mispersepsi tentang perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional.

Secara keseluruhan, meskipun teknologi menawarkan potensi besar bagi perbankan syariah untuk berkembang dan bersaing, keberhasilan implementasi teknologi tersebut bergantung pada kemampuan bank untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa teknologi yang diterapkan selaras dengan prinsip-prinsip syariah serta kebutuhan nasabah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Oleh :, Ansori Uin, Sultan Maulana, and Hasanuddin Banten. *SISTEM INFORMASI PERBANKAN SYARIAH*, n.d.
- Aji, Bayu, Laksono Universitas, Pembangunan Nasional, " Veteran, " Jawa, Timur Fauzatul, and Laily Nisa. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Perkembangan Operasional Perbankan Syariah" 1, no. 3 (2024): 117-124. <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1580>.
- Arifa Aprilia Putri David, Nabila, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto, and Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. "IMPLEMENTASI STRATEGI MANAJEMEN PEMASARAN BANK SYARIAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI INDONESIA" (n.d.). <https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>.
- A'yun, Inarotul, Silvia Dwi, and Aprilia Putri. *Peran Digitalisasi Dan Informasi Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Dalam Perspektif Society 5.0 Di Perekonomian Di Indonesia*. *JIB: Jurnal Perbankan Syariah*, n.d.
- Bank Syariah Indonesia. "BSI Mobile Ujung Tombak Untuk Tingkatkan Penetrasi Digital & Layanan Keuangan Terintegrasi."
- Billytona, Cinta, Moh Rizal, Mutafikatul Khoiriyah, Daffi Kurnia Nurfidaus, and Renny Oktafia. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Perkembangan Operasional Perbankan Syariah." *Economic and Business Management International Journal Mei* 6, no. 2 (2024): 2715-3681.
- DataBooks. "Ada 185 Juta Pengguna Internet Di Indonesia Pada Januari 2024." Last modified February 27, 2024. Accessed August 17, 2024. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/27/ada-185-juta>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



- pengguna-internet-di-indonesia-pada-januari-2024.
- Daya, Peningkatan, Saing Dan, Strategi Dakwah, and Islam Fathayatul Husna. "Wajah Ekonomi 4.0: Perbankan Syari'ah Digital" 3, no. 1 (2020).
- Fitriyah Moestaqim. "Peranan Teknologi Komputer Dalam Bidang Perbankan." *Universitas Gunadarma* (n.d.): 3.
- Keuangan, Jurnal Lembaga, Ekonomi Dan, Bisnis Islam, Asy-Syarikah Jurnal, Lembaga Keuangan, Muhazzab Alief Faizal, Zelyn Faizatul, Binti Nur Asiyah, and Rokhmat Subagyo. "Asy-Syarikah" 5, no. 2 (n.d.): 2023. <http://journal.uiad.ac.id/index.php/asy-syarikah>.
- . "Asy-Syarikah" 5, no. 2 (n.d.): 2023. <http://journal.uiad.ac.id/index.php/asy-syarikah>.
- Ilestari, Sry, Winda Sari Siregar, Nurul Madania Ayla, Dosen IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Mahasiswi IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, and Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. "Jurnal Islamic Circle PENGARUH FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH" (n.d.).
- Muchlis, Ridwan. *Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)*, n.d.
- Niswah, Khoirun, and Khairina Tambunan. "Analisis Strategi Manajemen Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Market Share Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi: Studi BSI KCP Stabat Proklamasi" 3, no. 6 (2022): 1272. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dankelembagaan.aspx>.
- Otoritas Jasa Keuangan. "TRANSFORMASI DIGITAL PERBANKAN: WUJUDKAN BANK DIGITAL."
- Setiawan, Junet Andi, and Mugiyati Mugiyati. "Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 1 (August 25, 2023): 834–845.
- Tira Arista. "Menganalisis Sistem Informasi Manajemen Dan Manfaatnya Dalam Perbankan Syariah." *Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah* Vol. 5 No. 01 (May 2023): 49.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>

Received: 26-08-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



Copyright (c) 2024 Fitrahadi, A., Juanda, E., Larasati, F., Rani, R., & Yulitasari, S.

HOW TO CITE : Fitrahadi, A., Juanda, E., Larasati, F., Rani, R., & Yulitasari, S. (2024). Manajemen Fintech Pada Perbankan Syariah: Solusi dan Tantangan. MEDIOVA: Journal of Islamic Media Studies, 4(2), 179 - 196. <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.4891>



Mediova is managed by :

The Islamic Journalism study program of the Islamic Da'wah and Communication Faculty, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia.

Address : Jl. Petaling Raya KM 13 Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka (33173), Indonesia

Email : jurnalmediova@gmail.com